

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MELALUI METODE SHOW AND TELL DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Nur Abdillah¹, Erni Mariana², Nurkaif³
^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
¹abdillahmuhammad@gmail.com

ABSTRACT

Speaking skills are essential language competencies that must be developed at the elementary school level because they support students' ability to express ideas and communicate orally. Preliminary observations in the third grade of SD Negeri 2 Sanggar Buana showed that students' speaking skills were still low, particularly in pronunciation, intonation, word accuracy, sentence organization, and fluency. This study aimed to improve students' speaking skills through the implementation of the Show and Tell method. This research employed Classroom Action Research conducted in two cycles involving 12 third-grade students. Data were collected through observation using a speaking skills assessment rubric and analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that students' speaking mastery increased from 25% in Cycle I to 89% in Cycle II. Improvements occurred across all speaking indicators. Therefore, the Show and Tell method is effective in improving elementary school students' speaking skills.

Keywords: speaking skills, show and tell, elementary school.

ABSTRAK

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar karena berperan dalam kemampuan siswa mengekspresikan ide dan berkomunikasi secara lisan. Hasil observasi awal di kelas III SD Negeri 2 Sanggar Buana menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah, khususnya pada aspek pengucapan, intonasi, ketepatan kata, keruntutan kalimat, dan kelancaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui penerapan metode *Show and Tell*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 12 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan rubrik penilaian kemampuan berbicara dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan kemampuan berbicara siswa meningkat dari 25% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian, metode *Show and Tell* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: kemampuan berbicara, *show and tell*, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Negeri 2 Sanggar Buana, kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas, penggunaan kosakata yang terbatas, serta penyampaian kalimat yang belum runtut. Rendahnya kemampuan berbicara siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dan mendorong keaktifan mereka dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Show and*

Tell. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan suatu benda atau objek dan menceritakannya di depan kelas. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berbicara secara runtut, jelas, dan percaya diri. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Sanggar Buana melalui penerapan metode *Show and Tell*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas III SD Negeri 2 Sanggar Buana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan rubrik penilaian kemampuan berbicara yang mencakup lima indikator, yaitu pengucapan, intonasi, ketepatan kata, keruntutan kalimat, dan kelancaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan

menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Show and Tell*. Pada siklus I, ketuntasan kemampuan berbicara siswa mencapai 25% atau sebanyak 3 siswa. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara runtut dan berbicara dengan lancar.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan kemampuan berbicara siswa meningkat menjadi 89% atau sebanyak 10 dari 12 siswa. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator kemampuan berbicara, yaitu pengucapan, intonasi, ketepatan kata, keruntutan kalimat, dan kelancaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* mampu meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara.

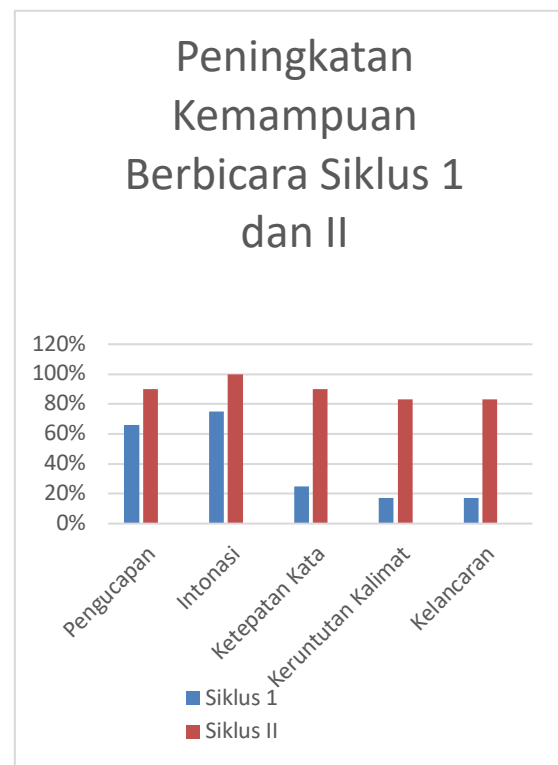
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *Show and Tell* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar karena memberikan

pengalaman belajar yang bermakna dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Tabel 1 Nilai Tes Siklus I dan siklus II

Pengucapan		Intonasi		Ketepatan Kata		Keruntutan Kalimat		Kelancaran	
S. 1	S. II	S. 1	S. II	S. 1	S. II	S. 1	S. II	S. 1	S. II
66 %	90 %	75 %	100 %	25 %	90 %	17 %	83 %	17 %	83 %

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Berbicara Siklus 1 dan II



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show and Tell* efektif dalam meningkatkan

kemampuan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Sanggar Buana. Metode ini mampu meningkatkan keberanian, keaktifan, serta keterampilan siswa dalam menyampaikan ide secara lisan. Oleh karena itu, metode Show and Tell dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2021). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis HOTS. Bandung: Refika Aditama.
- Amalia, S., Kuswandi, U., & Nurfurqon, F. F. (2024). Using role playing models to improve the speaking skills of class II elementary school students. *Journal of Educational Experts (JELEL)*, 7(1).
- Andini, N. P., Hamzah, R. A., & Hasanah, J. (2025). Mengembangkan keterampilan berbicara di sekolah dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R., & Fadhilah, N. (2021). Pengembangan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar melalui pembelajaran aktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 145–154.
- Chaer, A. (2019). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, D., & Rahmawati, I. (2023). Penerapan metode show and tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1120–1128.
- Nupus, H., & Parmiti, D. (2017). Penerapan metode Show and Tell dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–52.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.